

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* pada mata pelajaran utilitas di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Cilaku-Cianjur, dapat ditarik beberapa kesimpulan :

- 1) Hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Utilitas di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Cilaku – Cianjur tahun ajaran 2010/2011 berdasarkan *pre test* kelas kontrol diperoleh skor rata-rata *pre test* adalah 63,96 dengan interpretasi dalam kategori cukup dan *post test* sebesar 84,17 dengan interpretasi dalam kategori baik. Kenaikan skor rata-ratanya adalah sebesar 18,13 poin.
- 2) Hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Utilitas di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Cilaku – Cianjur tahun ajaran 2010/2011 berdasarkan *pre test* kelas eksperimen diperoleh skor rata-rata *pre test* adalah 43,46 dengan interpretasi dalam kategori sangat kurang dan *post test* sebesar 73,27 dengan interpretasi dalam kategori cukup. Kenaikan skor rata-ratanya adalah sebesar 29,31 poin.
- 3) Perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran STAD, hasil belajar

siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol. Hal ini terlihat pada hasil uji peningkatan (gain).

## 5.2 SARAN-SARAN

- 1) Untuk guru, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan pemahaman siswa, maka model pembelajaran dengan cara ini dapat dilaksanakan. Selain untuk meningkatkan pemahaman siswa, pembelajaran kooperatif tipe STAD juga menumbuhkan semangat bekerjasama dalam tim dengan latar belakang yang berbeda khususnya secara akademik dengan teman sekelas.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya, Peneliti menyarankan untuk mengkaji pada mata pelajaran yang tentunya berbeda dengan jumlah sampel dan populasi yang lebih besar dan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dilakukan pada mata pelajaran teori atau menghitung bukan pada mata pelajaran berbasis praktikum yang mencakup ketiga kategori ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor) dengan menggunakan kelas kontrol sehingga terlihat persentase keberhasilan penerapannya.